



Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di SD

Aditya Eka Darmadi¹

¹Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

¹4120022215@student.unusa.ac.id

Abstrak: Pendidikan merupakan fondasi yang sangat penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas dan berakhlak mulia. Salah satu aspek penting dalam pendidikan yaitu pendidikan karakter dengan mengimplementasikan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia di tingkat Sekolah Dasar (SD). Tujuan dari artikel ini yaitu untuk memberikan gambaran atau situasi tentang pengimplementasian dari profil pelajar Pancasila dimensi tersebut di SD. Dimensi beriman merupakan pengakuan dari lisan tentang kebenaran yang bersifat khusus serta meyakinkannya dalam hati lalu diimplementasikan oleh tubuh. Dimensi Bertakwa kepada Allah SWT adalah sikap dengan mental memelihara diri dari murka dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Dimensi Berakhlak mulia yaitu implementasi dari perbuatan baik dan juga cara untuk melakukannya tanpa perlu pertimbangan pemikiran. Diharapkan dampak positif dari penerapan profil pelajar Pancasila dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia di SD akan membentuk generasi penerus bangsa yang memiliki karakter yang kuat, beretika, dan berperan aktif dalam membangun masyarakat yang harmonis dan sejahtera.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia.

Abstract: Education serves as a crucial foundation in shaping the younger generation with integrity and noble character. One vital aspect of education is character education, which involves implementing the profile of students with the dimensions of Pancasila, faith, devotion to the Almighty God (Tuhan YME), and noble morality at the Elementary School (SD) level. The objective of this article is to provide an overview or depiction of the implementation of the aforementioned profile of students with those dimensions in SD. The dimension of faith emphasizes the importance of having strong belief in God as the moral foundation in daily life. The dimension of devotion to Allah SWT involves a mindset of self-preservation from divine wrath by fulfilling all His commandments and refraining from all prohibitions. The dimension of noble morality entails the implementation of virtuous deeds and the manner in which they are carried out, without the need for extensive contemplation. It is hoped that the positive impact of implementing the profile of students with the dimensions of Pancasila, faith, devotion to the Almighty God, and noble morality in SD will shape the future generation with strong character, ethics, and active involvement in building a harmonious and prosperous society.

Keywords: Profile of Students, Pancasila, Faith, Devotion to the Almighty God, Noble Morality.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan dasar atau fondasi dalam memajukan kehidupan. Setiap manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Menurut Abdillah & Hidayat (2019: 24) pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk mengarahkan atau mengembangkan potensi jiwa dan raga yang diberikan kepada siswa oleh orang dewasa sebagai pendidik untuk mencapai kedewasaan dan mencapai tujuan siswa agar siswa tersebut dapat secara mandiri memenuhi tugas hidupnya.

Pendidikan di Indonesia tidak bisa terlepas dari sosok bapak pendidikan Indonesia dengan semboyannya yang berbunyi Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Semboyan tersebut diusung dengan prinsip siswa atau peserta didik bebas atau merdeka belajar dengan

guru yang tugasnya hanya sebagai fasilitator. Pendidikan Indonesia saat ini sedang mengimplementasikan prinsip tersebut yang diintegrasikan dengan Pancasila.

Pancasila secara normatif bisa dijadikan untuk suatu dasar atau pedoman atas tindakan baik, dan secara filosofis bisa dijadikan pandangan kajian atas nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat (Sugiarti, Nugroho, Ruhban, & Nasir, 2020: 171). Pancasila adalah dasar negara yang berasal dari kata panca dan sila yang berarti lima dan dasar atau aturan bagi bangsa Indonesia khususnya masyarakat Indonesia agar berperilaku atau bertingkah laku baik.

Profil Pelajar Pancasila yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila, memiliki muatan enam dimensi secara utuh dan menyeluruh. Salah satu muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia. Iman merupakan pengakuan dari lisan tentang kebenaran yang bersifat khusus serta meyakinkannya dalam hati lalu diimplementasikan oleh tubuh. Iman tidak lepas dari yang namanya bertakwa kepada Allah SWT. Bertakwa kepada Allah SWT adalah sikap dengan mental memelihara diri dari murka dan siksa Allah SWT dengan cara melaksanakan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya yang sesuai dengan aturan agama dan syari'at yang ditetapkan oleh Allah SWT. Setelah mempelajari tentang iman dan takwa, hendaknya individu tersebut mengamalkan apa yang sudah dipelajari. Contoh tingkah laku perbuatan dari iman dan takwa salah satunya yaitu berakhlak mulia. Berakhlak mulia yaitu ilmu yang menjelaskan tentang perbuatan baik dan juga cara untuk melakukannya tanpa perlu pertimbangan pemikiran.

METODE

Artikel ini merupakan jenis kualitatif, maka metode untuk pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi merupakan teknik pengamatan yang diikuti dengan teknik pencatatan yang sistematis, dan membantu memperoleh informasi berdasarkan pernyataan-pernyataan tertentu yang dibuat oleh individu atau kelompok dan direfleksikan dalam perilakunya untuk kemudian diinterpretasikan (Adetya & Gina, 2022: 8). Observasi dilakukan di SD Khadijah Pandegiling Surabaya dengan melihat tingkah laku peserta didik dalam mengimplementasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada elemen Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia. Wawancara adalah percakapan tanya jawab secara langsung dengan lisan antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu (Hardani, 2020: 137). Wawancara dilaksanakan dengan memberi pertanyaan kepada kepala sekolah, guru kelas, beberapa siswa kelas I-VI dan warga sekolah untuk mendapatkan informasi tentang implementasi nilai-nilai dari Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa atau data yang sudah terjadi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh beberapa data tambahan seperti data tertulis atau gambar yang ada di SD Khadijah Pandegiling Surabaya.

HASIL

Dari penerapan metode tersebut, maka diperoleh hasil kajian yang memaparkan tentang implementasi nilai-nilai dari Profil Pelajar Pancasila elemen Beriman, Bertakwa dan Berakhlak mulia di SD Khadijah Pandegiling Surabaya yaitu pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), mengaji berjenjang secara berkelompok, sholat Dhuha dan sholat Zhuhur secara berjamaah di Masjid sekolah. Peserta didik terlihat kerja sama dan toleransi yang baik. Dengan sendirinya peserta didik saling mengingatkan untuk pergi ke masjid sekolah tanpa di minta oleh guru. Ada dzikir dan doa bersama yang dipimpin oleh guru saat selesai sholat dan dalam pengawasan guru supaya kegiatan berjalan dengan tertib.



Gambar 1. Kegiatan di sekolah

PEMBAHASAN

Pendidikan

Di Indonesia terkenal tokoh yang dijuluki sebagai bapak pendidikan Indonesia. Beliau bernama Ki Hadjar Dewantara. Dengan usungan semboyan yang berbunyi Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Menurut Munir (2018: 9) pendidikan adalah upaya teratur atau sistematis yang ingin dicapai setiap manusia dalam tahap tertentu dikehidupannya yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin. Maka dari pendapat tersebut, negara Indonesia terus mengusung metode atau cara agar pendidikan di Indonesia menjadi lebih baik.

Pancasila

Pancasila merupakan dasar negara Bangsa Indonesia yang mempunyai banyak sekali nilai-nilai baik yang terkandung didalamnya. Menurut Mohammad Yamin dalam (Gesmi & Hendri, 2018: 1) Pancasila berasal dari kata panca dan sila, panca berarti lima dan sila berarti dasar, asas, sendi atau pengaturan tingkah laku yang baik. Dengan demikian, Pancasila merupakan lima dasar atau lima asas yang berisi aturan atau pedoman tentang bagaimana menjadi manusia Indonesia yang bertingkah laku baik. Dengan menghubungkan nilai-nilai baik Pancasila dengan pendidikan, maka lahirlah sebuah istilah Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila

Menurut (Anggraena & Sufyadi, 2020: 81) rumusan Profil Pelajar Pancasila adalah dari cita-cita pendidikan nasional yang berbunyi pelajar sepanjang hayat yang mempunyai kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila serta sintesis dari berbagai referensi termasuk hasil kajian di tingkat nasional dan juga di tingkat internasional. Profil Pelajar Pancasila yang mengacu pada nilai-nilai Pancasila, memiliki muatan enam dimensi secara utuh dan menyeluruh. Salah satu muatan dimensi Profil Pelajar Pancasila yaitu Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia. Elemen tersebut merupakan hal pokok dalam Pancasila, maka dari itu masyarakat khususnya generasi penerus bangsa harus bisa mengamalkan nilai tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian di SD Khadijah Pandegiling Surabaya dalam mengimplementasikan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila dengan cara pembiasaan kegiatan keagamaan yaitu pembiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun), mengaji berjenjang secara berkelompok, sholat Dhuha dan sholat Zhuhur secara berjamaah di Masjid sekolah. Penanaman dan penerapan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila pada kehidupan bermasyarakat, karena menerapkan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila akan berpengaruh pada pola pikir di masyarakat.

Faktor pendukung implementasi nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila di SD Khadijah Pandegiling Surabaya yaitu dukungan dari Yayasan Khadijah, Kepala Sekolah, guru, peserta didik, walimurid, warga dan lingkungan sekolah. Dari pemerintah pusat memprogramkan pada penekanan pendidikan karakter pada proses pembelajaran pendidikan agama dan pendidikan Pancasila. Yayasan Khadijah dan kepala sekolah selalu memberikan bantuan kepada pihak sekolah terutama program pengamalan nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila yang benar. Metode dan ketelaudanan warga sekolah diperlukan peserta didik agar penanaman nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila berjalan dengan lancar dan baik.

Upaya SD Khadijah Pandegiling Surabaya dalam mengatasi hambatan penanaman nilai-nilai dimensi beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dari Profil Pelajar Pancasila yaitu dengan melakukan pembiasaan dan pendisiplinan untuk mengingatkan pada peserta didik

pada kegiatan di sekolah serta selalu mengadakan pembinaan dan kerjasama dengan walimurid agar memberikan dukungan, bimbingan dan arahan kepada para anak mereka.

Sebagai seorang pendidik yang menjadi teladan bagi peserta didik, kita harus memahami betul nilai-nilai Pancasila agar bisa mengimplementasikan dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik. Dalam penyampaian nilai-nilai Pancasila dilakukan pada kegiatan akademik maupun non akademik agar berjalan seimbang antara teori dan praktik. Pada pelaksanaan tersebut, kita sebagai pendidik hendaknya terus memberikan nasehat agar bisa melekat pada karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, & Hidayat, R. (2019). *Ilmu Pendidikan: Konsep, Teori Dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Adetya, S., & Gina, F. (2022). *Buku Ajar Pemeriksaan Psikologi Observasi*. Jakarta: Program Studi Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Anggraena, Y., & Sufyadi, S. (2020). *Kajian Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Gesmi, I., & Hendri, Y. (2018). *Pendidikan Pancasila*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Sugiarti, I., Nugroho, S., Ruhban, A., & Nasir, M. (2020). *Modul Pendidikan Pancasila di Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.